BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi di indonesia menunjukan peningkatan yang pesat. Hal ini ditandai dengan adanya proses komputerisasi diberbagai bidang dalam sebuah perusahaan, khususnya koperasi yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam., kegiatannya tidak terlepas dari transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh nasabah. Maka diperlukan sistem informasi yang dapat membuat proses transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh nasabah lebih mudah.

Penggunaan sistem informasi dibidang keuangan atau akutansi sudah banyak, namun tidak sedikit juga yang belum memanfaatkan proses komputerisasi untuk mempermudah pekerjaan dalam bidang simpan pinjam khususnya. Masih banyak yang masih menggunakan tulis tangan atau mengetik satu persatu transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh nasabah, sehingga transaksi simpan pinjam menjadi membutuhkan waktu yang relatif lama, dan akan menimbulkan beberapa masalah. Masalah yang timbul adalah terjadi *human error,* misalnya terjadi kesalahan dalam pencatatan atau penulisan transaksi simpan pinjam.

Koperasi PWRI (persatuan wredatama Republik Indonesia) merupakan suatu wadah usaha yang dijalankan oleh kumpulan pensiunan pegawai negri sipil yang bergerak pada usaha simpan pinjam. Sistem pengelolaan data yang ada dikoperasi PWRI Menes ini masih bersifat manual, yaitu masih menggunakan media buku besar dalam pencatatan transaksinya, seperti pencatatan data anggota, pencatatan transaksi simpan pinjam serta pembayaran angsuran pinjaman sehingga timbulnya permasalahan seperti, sulitnya mengetahui dan mencari data-data anggota, seperti data keanggotaan koperasi, data simpanan, data pinjam dan pembayaran pinjaman, apalagi untuk mencari data 3 sampai 5 tahun kebelakang, karena masih menggunakan media penyimpanan data dengan menggunakan pengarsipan buku besar. Untuk Transaksi Simpanan Penulis rasa juga perlu dilakukan pembenahan, transaksi simpanan yang sedang berjalan pada Koperasi PWRI Menes, dilakukan secara bebas, dalam artian anggota tidak diwajibkan melakukan setoran simpanan perbulannya, jadi anggota bebas melakukan transaksi simpanan kapan saja. Dalam transaksi peminjaman pun penulis rasa kurang efektif untuk anggota bisa melakukan peminjaman sebanyak 2 kali, ditambah dengan tidak adanya denda, membuat anggota yang memiliki tunggakan tidak merasa terbebani, yang pada akhirnya malah membuat kerugian pada koperasi PWRI Menes itu sendiri, Hingga pembuatan laporan memerlukan pencatatan ulang dari buku besar ke *Ms.Excel,* kemudian dalam perhitungan transaksi untuk laporan pun masih dilakukan secara manual dengan

menghitung satu persatu transaksi simpanan, peminjaman dan pembayaran pinjaman. Hal tersebut memiliki tingkat resiko untuk terjadinya *human error* seperti kesalahan memasukan data, salah dalam perhitungan datanya dan pembuatan laporan yang reatif lama.

Berdasarkan masalah di atas, penulis berinisiatif membuat sistem informasi simpan pinjam berbasis *website*, yang diharapkan mampu mempermudah pengurus atau para petugas koperasi PWRI Menes dalam pengelolaan dan Pencarian data-data anggota yang berkaitan dengan transaksi simpan pinjam serta dalam pembuatan laporannya, baik dalam perhitungan ataupun kesahihan datanya, yang nantinya tercipta efesiensi waktu bagi para anggota koperasi sehingga yang mampu memberikan dampak positif bagi koperasi PWRI Menes untuk menjadi wadah usaha yang modern dan semakin maju.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari beberapa kajian latar belakang diatas ditemukan beberapa aspek permasalahan yang muncul, maka dari itu penulis mengidentifikasikan permasalahan yang ada pada Koperasi PWRI Menes diantaranyah :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Sulitnya mengetahui dan mencari data-data anggota, seperti data keanggotaan, data simpanan, data pinjam dan pembayaran pinjaman, apalagi untuk 3 sampai 5 tahun kebelakang. Karena masih menggunakan media penyimpanan data dengan menggunakan buku besar.
2. Transaksi Simpanan Penulis rasa juga perlu dilakukan pembenahan, transaksi simpanan yang sedang berjalan pada Koperasi PWRI Menes ini dilakukan secara bebas, dalam artian anggota tidak diwajibkan melakukan transaksi simpanan perbulannya, jadi anggota bebas melakukan transaksi simpanan kapan saja, yang penulis rasa malah menyebabkan kerugian pada koperasi itu sendiri jika anggota dibebaskan dalam proses transaksi simpanannya.
3. Untuk aktivitas peminjaman pun penulis rasa kurang efektif untuk anggota bisa melakukan peminjaman sebanyak 2 kali, ditambah dengan tidak adanya denda, membuat anggota yang memiliki tunggakan tidak merasa terbebani, yang pada akhirnya malah membuat kerugian juga pada koperasi PWRI Menes.
4. Dalam pembuatan laporan memerlukan pencatatan ulang dari buku besar seperti, data anggota baik simpanan, peminjaman dan pembayaran pinjaman ke *Ms.Excel*, kemudian dalam perhitungan transaksi untuk laporan pun masih dilakukan secara manual dengan menghitung satu persatu transaksi simpanan, peminjaman dan pembayaran pinjaman.

Hal tersebut memiliki tingkat resiko untuk terjadinya *human error* seperti kesalahan memasukan data, salah dalam perhitungan datanya dan pembuatan laporan yang reatif lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat mempermudah untuk mengetahui data-data anggota serta dalam pencarian data-data anggota tersebut, sehingga para petugas koperasi PWRI Menes lebih mudah ketika akan melakukan pengecekan sebuah transaksi ataupun dalam pencarian data anggota itu sendiri.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem dalam transaksi Simpanan yang efektif,agar proses transaksi simpanan yang ada pada Koperasi PWRI Menes berjalan dengan baik, sehingga menghindari kerugian yang akan terjadi pada Koperasi PWRI Menes.
3. Bagaimana merancang sebuah sistem peminjaman yang efektif dan efesien untuk Koperasi Simpan Pinjam PWRI Menes, sehingga nantinya tidak ada lagi penumpukan tunggakan pinjaman yang dilakukan oleh anggota, yang merugikan pihak dari Koperasi PWRI Menes.
4. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat membuat sebuah laporan secara fleksibel, cepat serta akurat dan dapat melakukan perhitungan secara otomatis, sehingga dalam perhitungan data-data dan

pembuatan laporannya akan jauh lebih cepat tapi dengan data-data yang akurat.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

Dalam Membangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi PWRI Menes, penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu adapun maksud dan tujuan tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Membantu membuat sebuah sistem penyimpanan yang nantinya memudahkan dalam pencarian data.
2. Memberikan koreksi dan usulan serta koreksi terhadap sistem transaksi Simpanan yang sedang berjalan.
3. Memberikan koreksi serta usulan terhadap sistem transaksi peminjaman yang sedang berjalan.
4. Membantu dalam pembuatan laporan dan perhitungan pada setiap transaksi.

1.3.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian ini, maka dapat dirumuskan tujuan penenlitian sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem yang dapat membantu mempermudah dalam pencarian data.

2. Merancang Sebuah Sistem Transaksi Simpanan yang efektif agar proses transaksi simpanan berjalan dengan baik dan lebih teratur, yang secara tidak langsung mengajarkan pada setiap anggota tentang kedisplinan.
3. Merancang sebuah sistem yang efektif agar tidak ada lagi penumpukan tunggakan yang dilakukan oleh anggota.
4. Merancang sebuah sistem yang dapat membuat sebuah laporan secara fleksibel, cepat serta akurat dan dapat melakukan perhitungan secara otomatis, sehingga dalam perhitungan data-data dan pembuatan laporannya akan jauh lebih cepat tapi dengan data-data yang akurat.

1.4 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan peneliti ini adalah sebagai berikut;

a) Bagi peneliti
    1. Belajar mengimplementasikan sebuah sistem yang telah dipelajari dimasa perkuliahan sehingga nantinya berguna bagi orang lain
    2. Menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan mengenai perancangan sebuah sistem yang kompleks yang terjadi didunia kerja yang nyata
b) Bagi perusahaan
    1. Membantu serta memudahkan dalam proses pengolahan data anggota maupun simpan pinjam dikoperasi PWRI Menes dengan sistem informasi yang berbasis web.

2. Membantu dalam pembuatan laporan yang sudah terkomputerisasi sehingga lebih cepat serta akurat.

1.5 Batasan masalah

Penulis membatasi permasalahan agar pembahasan tidak terlalu jauh dan menyimpang dari pokok permasalah, sehingga pembahasan masih dalam lingkup yang berkaitan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pengimplementasian sistem hanya sebatas lingkungan Koperasi simpan pinjam PWRI Menes.
2. Sistem yang dibahas hanya transaksi simpan, pinjam serta pembayaran pinjaman.
3. Sistem yang dibangun hanya mencakup pengelolaan data anggota seperti, data keanggotaan, data simpanan, data pinjaman, serta data pembayaran pinjaman, dan mengenai laporan hanya mengenai laporan tunggakan simpanan dan tunggakan peminjaman saja.
4. Pada Koperasi PWRI Menes ada dua jenis pinjaman :
   a) Jangka Pendek (1 bulan)
      1. Jasa 5% (untuk perbulannya).
   b) Jangka Panjang (2 bulan keatas)
      1. 2 % (untuk bunga perbulannya).
      2. 1% propisi (dibayarkan ketika melakukan transaksi peminjaman).

5. Ketentuan peminjaman pada Koperasi PWRI Menes :

   Besar pinjaman anggota ditentukan oleh 2 faktor :

   - Besar pinjaman ditentukan oleh jumlah saldo anggota koperasi itu sendiri, yaitu 2 kali jumlah simpanan anggota
   - Besar pinjaman ditentukan oleh kebijakan dari pihak koperasi PWRI Menes.

   a) Untuk Anggota Baru

      1. Pinjaman hanya diberikan kepada anggota Koperasi PWRI Menes.
      2. Telah menjadi anggota koperasi selama 5 bulan.
      3. Maksimal meminjam untuk anggota baru sebesar Rp.1000.000
      4. Mengisi formulir pinjaman yang telah disediakan.
      5. Tidak memiliki tunggakan pinjaman lebih dari 2 kali.

   b) Untuk Anggota Lama

      1. Mengisi formulir pinjaman yang telah disediakan.
      2. Tidak memiliki tunggakan pinjaman lebih dari 2 kali.
      3. Maksimal meminjam untuk anggota lama ditentukan oleh besar simpanan anggota, atau besar pinjaman bisa melebihi dari simpanan anggota, jika ada kebijakan dari petugas Koperasi PWRI Menes itu sendiri.

6. Jenis-Jenis Simpanan :

a) Simpanan Pokok

Simpanan yang dibayarkan hanya sekali, Simpanan Pokok ini ditunjukan kepada calon anggota yang ingin mendaftarkan diri menjadi anggota Koperasi PWRI Menes. Besar simpanan pokok yang ada pada Koperasi PWRI Menes sebesar Rp,.100.000

b) Simpanan Wajib

Simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota Koperasi PWRI Menes setiap bulanya. Besar Simpanan Wajib yang ada diKoperasi PWRI sebesar Rp,.50.000.

c) Simpanan IKPN (Iuran Koperas Pegawai Negri)

Simpanan IKPN sama seperti simpanan wajib, simpanan yang juga harus dibayarkan setiap bulannya oleh anggota koperasi PWRI Menes sebesar Rp,.250

d) Simpanan Sukarela

Simpanan yang bersifat opsional jadi anggota bisa menyimpan atau pun tidak, anggota bisa menyimpan kapanpun karena simpanan ini bersifat sukarela.

7. Aturan Tunggakan :

❖ Pinjaman

Untuk anggota yang telat membayar angsuran pinjaman:

a) Angsuran yang belum dibayar pada bulan bersangkutan harus dibayarkan beserta jumlah denda yang telah ditentukan.

b) Keterlambatan dari tanggal jatuh tempo angsuran dikenakan sangsi denda yaitu, denda dihitung hari, seperti berikut :

Denda Harian =Jumlah hari keterlambatan/30 x bunga berjalan (presentase dari bunga angsuran yang harus dibayar)

c) Jika Anggota tidak membayar tunggakan Pinjaman 5 bulan berturut – turut tidak membayar akan diadakan musyawarah untuk mencari solusi penyelesaian.

d) Bagi anggota yang pernah menunggak angsuran, akan menjadi catatan dan akan menjadi bahan pertimbangan pengajuan pinjaman berikutnya.

e) Bagian Bendahara berhak mengusulkan untuk memberhentikan anggota yang mempunyai kondite tidak baik berdasarkan data-data yang sah.

❖ Simpanan

a) Tunggakan simpanan hanya berlaku untuk satu tahun saja, jika lebih dari satu tahun anggota harus menginformasi keaktifan anggota kepengurus koperasi.

b) Untuk tunggakan simpanan, jika anggota tidak membayar simpanan Wajib, Simpanan IKPN serta iuran dibulan tertentu maka anggota wajib membayar Semua simpanan itu dibulan berikutnya dengan kelipatan bulan yang telah dilewati.

8. Aturan Simpanan :
   a) Memiliki buku simpanan anggota
   b) Aturan menyimpan yaitu Simpanan Wajib sebesar Rp. 50.000.00, iuran Rp. 2.500, simpanan IKPN Rp.250 dibayarkan perbulannya, sedangkan simpanan sukarela bebas berapapun besarnya tidak ditentukan, pada umumnya simpanan sukarela di Koperasi PWRI Menes ini merupakan sisa simpanan dari simpanan wajib dan simpanan IKPN, sisanya dimasukan ke simpanan sukarela.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut lokasi dan waktu selama melakukan penelitian di Koperasi PWRI :

Tabel 1.1 Waktu dan Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2016-2017															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Komunikasi																
2	Perencanaan Secara Cepat																
3	Perancangan Secara Cepat																
4	Pembentukan *Prototype*																
5	Penyerahan Sistem																
6	Perbaikan																

1.6.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Koperasi PWRI yang terletak di Komplek Cimanying JL. Menes No.43 KM.12 Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan september 2016 bertempat langsung diKoperasi PWRI.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam upaya mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini, Sistematika penulisan Skripsi ini terbagi menjadi beberapa BAB beserta pokok pembahasannya, yaitu sebagai berikut :

A. BAB l PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan waktu penellitian serta sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab in penulis akan membahas teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada akan dibahas oleh penulis dan pegertian dari istilah-istilah yang digunakan pada penulisan laporan ini.

C. **BAB lll OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang gambaran umum perusahaan serta struktur organisasi dan menerangkan tentang tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian serta menganalisis sistem dan prosedur yang sedang berjalan .

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang perancangan Sistem informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi PWRI

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari objek yang telah diteliti dan kesimpulan dari pembahasan dari pembuatan Skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis, juga terdapat saran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan.